

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu melaju dengan pesat. Hal ini menyebabkan tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat. Salah satu yang dapat meningkatkan kualitas SDM adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan sebagai institusi yang mempersiapkan sumber daya manusia harus senantiasa terus melakukan pembaharuan-pembaharuan terhadap sistem pendidikan.

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku, baik perubahan yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Slameto (2003:2)

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berpendapat bahwa “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran.

Seorang dikatakan telah mengalami peristiwa belajar jika ia mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak berkompeten menjadi kompeten. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menuntut pelajarannya. Faktor-faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi bakat, minat, motivasi, sikap dan lain-lain. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi strategi pembelajaran, alat evaluasi, lingkungan belajar, media pengajaran dan lain-lain.

Sebagaimana diketahui bahwa, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang dianggap paling efektif. “Guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan” (Djamarah dan Zain, 1996:7).

Faktor metode pembelajaran mempunyai peran yang besar dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran pada mata pelajaran produktif Pemeliharaan Ban dan Roda. Mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah salah satu mata pelajaran produktif siswa kelas X Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tanggeung.

Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Tanggeung bahwa dalam pembelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda bahwa siswa dikatakan telah berkompeten atau lulus jika mendapat nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)  $\geq 70$  atau kalau bisa nilai 100. Kenyataan, dalam mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda siswa belum mampu mencapai kriteria pembelajaran tuntas tersebut (mencapai nilai KKM). Sekitar  $\pm 42,8\%$  saja siswa dikatakan lulus dengan kriteria baik. Hal tersebut tampak dari nilai harian siswa dalam dokumentasi SMK Negeri 1 Tanggeung.

**Tabel 1.1.**

Nilai Mata Pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda Siswa Kelas X-TMO 1 SMK Negeri 1 Tanggeung

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	90-100	Lulus amat baik	5	14,3
2	80 – 89	Lulus baik	2	5,7
3	70 – 79	Lulus cukup	8	22,8
4	0<70	Belum lulus	20	57,2
Jumlah			35	100

(Sumber: Hasil pada pelaksanaan PLP tahun 2010)

Melihat data di atas jelas prestasi belajar pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda sangat kurang. Sebanyak 20 siswa (57%) belum lulus dalam mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda. Lebih dari setengah kelas belum mencapai KKM dengan patokan nilai  $\geq 70$ . Seharusnya persentase kelulusan siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda mencapai 100% (semua siswa lulus).

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Tanggeung, terdapat faktor-faktor yang ditemukan yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, identifikasi masalah diantaranya yaitu : (1) Proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton, sehingga motivasi belajar siswa masih rendah, siswa pasif, dan kurang terbiasa dalam berinteraksi sosial dengan guru atau teman sekelasnya. Seharusnya, kegiatan belajar itu membuat siswa aktif seperti bertanya, menjawab, mengeluarkan pendapat bahkan melakukan peragaan atau melakukan suatu aktivitas, (2) Siswa kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti siswa banyak mengobrol bersama temannya dikarenakan guru tidak memperhatikan siswa ketika proses pembelajaran, (3) Proses pembelajaran yang berlangsung lebih berorientasi ke *teacher center* dibandingkan *student center*, seperti aktivitas pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru dan semua tindakan telah ditentukan oleh guru. Dalam hal ini, siswa hanya tinggal menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak ada kemauan dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini bertentangan dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan edisi 2008 yang mengharuskan proses pembelajaran itu lebih menekankan partisipasi aktif dari seluruh siswa. Adapun guru hanya sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup.

Diperlukan suatu metode yang cocok untuk mengatasi permasalahan di atas. Menurut Roestiyah N.K (1985: 126) “Sifat-sifat dari suatu latihan bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya, apabila situasi

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

latihan berubah, maka akan timbul tantangan yang berlainan dengan situasi sebelumnya”. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan menerapkan variasi latihan yang berbeda pada tiap pertemuan sesuai dengan pokok bahasan yang akan dibahas. Latihan yang akan dilakukan adalah dalam satu kali pertemuan akan diberikan satu gambar kerja sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai pada waktu tersebut, sehingga situasi dan kondisi yang terjadi akan menjadi lebih baik dari latihan yang dilakukan sebelumnya.

Latihan terbimbing dan pemberian arahan dalam mengerjakan tugas, merupakan hal yang penting dilakukan seorang guru, sehingga prestasi belajar dalam kemampuan atau keterampilan siswa dapat meningkat dan terasah dengan baik. Latihan dilakukan sebagai penguatan dan menutupi kekurangan dari metode sebelumnya yang dianggap kurang maksimal. “Metode latihan disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan” (Syaiful Sagala. 2009: 217).

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk menetapkan metode latihan yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada khususnya dalam mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda yang berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar.

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode latihan (*Drill*) diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, selain itu dengan memperhatikan permasalahan tersebut, maka kiranya perlu dibuktikan melalui penelitian seberapa besar “Pengaruh Pembelajaran Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda (Penelitian *Quasi Experiment* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tanggeung Kabupaten Cianjur)”.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Mata Pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda Siswa Kelas X-TMO SMK Negeri 1 Tanggeung sebagian besar di bawah rata-rata.
2. Sebagian besar penyajian materi yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode konvensional.
3. Penerapan metode pembelajaran latihan (*drill*) merupakan inovasi dalam dunia pendidikan tetapi tidak digunakan oleh guru.
4. Adanya anggapan bahwa penggunaan metode latihan (*drill*) dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Seberapa besar prestasi belajar (aspek kognitif) siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda, dengan menerapkan metode pembelajaran latihan (*drill*) dan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah.
2. Seberapa besar perbedaan peningkatan prestasi belajar (aspek kognitif) siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda, antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran latihan (*drill*) dengan kelas yang menggunakan pembelajaran ceramah.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda dengan menggunakan metode latihan (*drill*) pada kelas X SMK Negeri 1 Tanggeung.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya:

1. Prestasi belajar (aspek kognitif) siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda, dengan menerapkan metode latihan (*drill*) dan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah.
2. Perbedaan peningkatan prestasi belajar (aspek kognitif) siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Ban dan Roda, antara kelas yang menggunakan metode latihan (*drill*) dengan kelas yang menggunakan pembelajaran ceramah.

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat bagi guru

Menciptakan variasi dalam kegiatan belajar mengajar dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan metode pembelajaran yang efektif digunakan di dalam kelas.

##### 2. Manfaat bagi siswa

Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi interaksi dan kerjasama yang positif antara siswa.

##### 3. Manfaat bagi peneliti

Memberikan informasi dalam proses pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran latihan (*drill*).

#### E. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi yang terstruktur akan lebih terarah dan berurut dalam setiap pembahasannya, maka dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



BAB II Landasan Teoritis menjelaskan teori-teori yang mendukung kepada proses pembelajaran, konsep pembelajaran model latihan (*drill*), tinjauan mata pelajaran, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan lokasi dan subyek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional dari variabel yang terlibat dalam penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian memuat pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian, dan saran atau rekomendasi dari temuan penelitian.

**Yogi Ramdhani, 2012**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Prestasi Siswa**

: Studi *Quasi* Eksperimen Untuk Mata Pelajaran Memperbaiki Sistem Rem pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Pagelaran Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu